

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Subjek dan Objek Penelitian**

Sebagai subjek dalam penelitian ini adalah guru sains kelas IV B SDN 42 Pekanbaru dan siswa kelas IV B SDN 42 Pekanbaru Kecamatan Marpoyan Damai tahun ajaran 2013-2014 dengan jumlah siswa sebanyak 40 orang. Sedangkan objek dalam penelitian ini adalah penerapan strategi aktif tipe ikhtisar murid dan hasil belajar sains.

Variabel dalam penelitian ini yaitu: 1) penerapan strategi aktif tipe ikhtisar murid (Variabel X), dan hasil belajar sains siswa (Variabel Y).

#### **B. Tempat dan waktu penelitian**

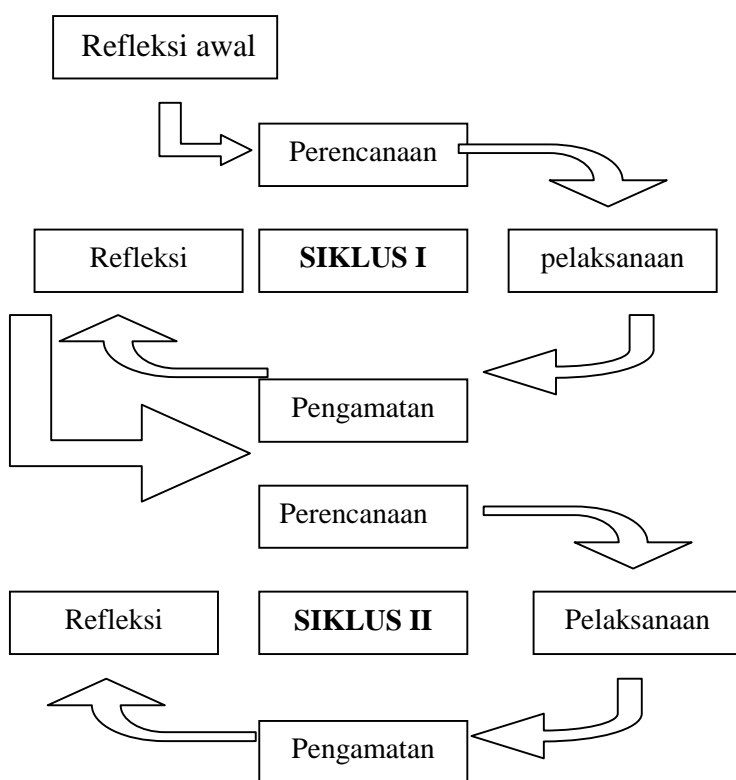
Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas yang dilaksanakan di kelas IV B SDN 42 Pekanbaru Kecamatan Marpoyan Damai. Adapun waktu penelitian ini akan dilaksanakan pada bulan September-Oktober 2013. Mata pelajaran yang diteliti adalah mata pelajaran Sains.

#### **C. Rancangan Tindakan**

Agar penelitian tindakan kelas ini berhasil dengan baik tanpa hambatan yang mengganggu kelancaran penelitian, peneliti menyusun tahapan-tahapan yang dilalui dalam penelitian tindakan kelas, yaitu: perencanaan/persiapan tindakan, pelaksanaan tindakan, observasi, refleksi. Hal yang demikian senada dengan yang diungkapkan oleh Arikunto yaitu tahapan dalam pelaksanaan Penelitian Tindakan Kelas terdiri atas rangkaian empat kegiatan yang dilakukan dalam siklus yang

berulang.<sup>1</sup> Hal yang sama juga diungkapkan oleh Helmiati dkk, bahwa prosedur PTK itu dilaksanakan melalui empat langkah utama yaitu perencanaan (*plan*), tindakan (*action*), observasi (*observation*), dan refleksi (*reflection*). Rangkaian empat langkah utama yang saling berkaitan itu dalam pelaksanaan PTK disebut dengan satu siklus.<sup>2</sup>

Rangkaian siklus tersebut dapat digambarkan pada diagram berikut :



**Gambar III.1 : Siklus PTK**

### 1. Perencanaan/persiapan Tindakan

Pada tahap perencanaan, peneliti mempersiapkan hal-hal sebagai berikut:

<sup>1</sup>Suharsimi Arikunto, *Penelitian Tindakan Kels*, (Rineka Cipta: Jakarta, 2006), hal.43.  
<sup>2</sup>Helmiati dkk, *Penulisan Skripsi Penelitian Tindakan Kelas* ( Pekanbaru: Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN SUSKA RIAU, 2012), hal. 38.

- a. Silabus yang berisi standar kompetensi, kompetensi dasar, indikator, materi pokok, kegiatan pembelajaran yang menerapkan langkah-langkah strategi aktif tipe ikhtisar murid, alokasi waktu, sumber belajar dan penilaian.
- b. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang berisi standar kompetensi, kompetensi dasar, indikator, tujuan pembelajaran, materi pokok, metode pembelajaran, langkah-langkah pembelajaran, sumber belajar, dan penilaian.
- c. Menyusun daftar pertanyaan yang akan diberikan kepada siswa diakhir pembelajaran.

## **2. Pelaksanaan Tindakan**

Pelaksanaan tindakan pada penelitiann ini dengan menerapkan langkah-langkah strategi aktif tipe ikhtisar murid, sebagai berikut:

### **Kegiatan Awal: (10 Menit)**

- a. Guru dan siswa membuka pelajaran dengan membaca do'a
- b. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai
- c. Guru memberi motivasi siswa yang berhubungan dengan materi pelajaran.

### **Kegiatan Inti: (50 Menit)**

- a. Guru menjelaskan kepada siswa bahwa siswa sendiri yang akan mengikhtisar pelajaran.
- b. Guru membagi siswa menjadi beberapa kelompok, kemudian guru menjelaskan materi yang akan dipelajari.
- c. Guru memberi instruksi kepada tiap kelompok untuk membuat ikhtisar mereka sendiri tentang materi pelajaran yang mereka pelajari.

- d. Guru menyuruh siswa untuk membuat uraian singkat, peta pemikiran, atau instrument lain yang akan memungkinkan mereka menyampaikan ikhtisar kepada siswa lain.
- e. Guru bisa menggunakan salah satu dari pertanyaan berikut untuk memandu pekerjaan mereka.
  - 1) Apa topik utama yang telah kita bahas?
  - 2) Apa sajakah poin-poin utama yang dikemukakan dalam pelajaran hari ini?
  - 3) Apa pengalaman yang kalian dapatkan dari pelajaran ini?
  - 4) Gagasan apa atau saran apa yang kalian dapatkan dari pelajaran ini, guru memerintahkan kelompok untuk saling berbagi ikhtisar mereka. Beri tepuk tangan atas usaha mereka.

### **Penutup (10 Menit)**

- a. Guru memberikan evaluasi kepada siswa yang tujuannya untuk mengetahui pemahaman siswa terhadap materi yang telah dibahas dan meminta siswa bekerja secara individu
- b. Guru membimbing siswa untuk membuat kesimpulan dari materi yang telah dijelaskan.
- c. Guru memberikan soal latihan kepada siswa.

### **3. Observasi**

Observasi dilakukan untuk mengamati proses pembelajaran berlangsung di kelas. Observasi menggunakan lembar pengamatan yang dirancang peneliti sesuai dengan strategi ikhtisar murid yang memuat aktivitas guru dan siswa. Dalam penelitian ini yang membantu penulis dalam melakukan observasi adalah wali kelas IV B SDN 42 Pekanbaru dan teman sejawat yang bertugas sebagai pengamat. Jumlah pengamat dalam penelitian ini berjumlah 2 orang,

yaitu 1 orang untuk mengamati aktivitas guru, dan 1 orang untuk mengamati aktivitas siswa.

#### **4. Refleksi**

Refleksi dilakukan untuk mengetahui kekurangan-kekurangan yang terjadi dalam proses pembelajaran pada setiap pertemuan, jika dalam suatu siklus terdapat kekurangan yang menyebabkan hasil belajar Sains siswa belum meningkat maka akan dilakukan perbaikan, proses pembelajarannya akan dilakukan pada pertemuan berikutnya.

### **D. Jenis dan Teknik Pengumpulan Data**

#### **1. Jenis Data**

##### **a. Data Kuantitatif**

Data kuantitatif adalah data yang berwujud angka-angka hasil perhitungan, hasil belajar siswa. Data kualitatif dalam penelitian ini adalah data tentang hasil belajar siswa kelas IV B yang diperoleh melalui tes.

##### **b. Data Kualitatif**

Data kualitatif yaitu data yang digambarkan dengan kata-kata atau kalimat dipisah-pisah menurut kategori untuk memperoleh hasil kesimpulan. Data kualitatif hasil temuannya tidak diperoleh melalui prosedur statistik atau bentuk hitungan lainnya.<sup>3</sup> Data kualitatif penelitian ini diperoleh dari hasil pengamatan yang dilakukan dalam penerapan strategi aktif tipe ikhtisar murid pada mata pelajaran sains di kelas IV B. Data kualitatif dalam penelitian ini adalah data tentang pengamatan aktivitas guru dan hasil pengamatan aktivitas siswa yang diperoleh melalui lembar observasi.

#### **2. Teknik Pengumpulan Data**

---

<sup>3</sup>Suharsimi Arikunto, *Op Cit*, hal. 245-246.

Data tentang aktivitas guru dan siswa dikumpulkan dengan cara melakukan observasi kelas yang dilakukan oleh pengamat. Pengamatan dilakukan terhadap aktivitas guru dan siswa selama proses pembelajaran untuk setiap kali pertemuan dengan mengisi lembar pengamatan yang telah disediakan. Data dalam penelitian ini terdiri dari:

a. Observasi

- 1) Untuk mengamati aktivitas guru selama pembelajaran penerapan strategi ikhtisar murid.
- 2) Untuk mengamati aktivitas siswa selama pembelajaran dengan penerapan strategi ikhtisar murid

b. Tes hasil belajar

Tes dilakukan untuk mengetahui hasil belajar siswa setelah tindakan Siklus I dan Siklus II.

c. Dokumentasi

Teknik ini dipergunakan peneliti untuk mengetahui tentang keadaan umum lokasi penelitian, keadaan guru, keadaan murid, sarana dan prasarana, dan kurikulum yang digunakan di SD Negeri 42 Pekanbaru Kecamatan Marpoyan Damai tempat penelitian yang dilaksanakan.

## **E. Teknik Analisis Data**

### **1. Aktivitas guru dan aktivitas siswa**

Setelah data terkumpul melalui observasi, data aktivitas guru dan aktivitas siswa diolah dengan menggunakan rumus persentase<sup>4</sup>, yaitu sebagai berikut :

---

<sup>4</sup>Anas Sudjono, *Pengantar Statistik Pendidikan*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2004), hal. 43.

Adapun keberhasilan aktivitas guru dalam pembelajaran dapat dilihat pada kategori berikut :

- 1) Sangat sempurna, jika total skor nilai aktivitas mencapai (81% - 100%).
- 2) Sempurna, jika total skor nilai aktivitas mencapai (61% - 80%).
- 3) Cukup sempurna, jika total skor nilai aktivitas mencapai (41% - 60%).
- 4) Kurang sempurna, jika total skor nilai aktivitas mencapai (21% - 40%).
- 5) Tidak sempurna, jika total skor nilai aktivitas mencapai (0% - 20%).<sup>5</sup>

Dari kelima kategori tersebut, aktivitas guru dalam pembelajaran dikatakan berhasil apabila telah mencapai minimal kategori “sempurna” dengan persentase yang berkisar antara 61% - 80%.

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

F = Frekuensi yang sedang dicari persentasenya

N = *Number of Cases* (jumlah frekuensi/banyaknya individu)

P = Angka persentase

100% = Bilangan Tetap

2. Hasil Belajar dianalisa dengan rumus sebagai berikut:

Data hasil belajar sains siswa dianalisis dengan cara menghitung hasil nilai belajar siswa perindikator. Ulangan harian I dan Ulangan Harian II dianalisis setiap indikatornya untuk mengetahui ketercapaian KKM indikator. Ketercapaian KKM indikator secasra individual dihitung dengan menggunakan rumus sebagai berikut :

$$KBSI = \frac{\text{jumlah skor yang dicapai murid}}{\text{skor maksimum}} \times 100\%$$

Keterangan:

KBSI = ketuntasan belajar siswa secara individu

---

<sup>5</sup>Riduwan, *Belajar Mudah Penelitian untuk Guru-Karyawan dan Peneliti Pemula*, (Bandung : Alfabeta, 2011), hlm. 89

Sedangkan untuk mengukur ketuntasan klasikal digunakan rumus sebagai berikut :

$$KK = \frac{JT}{JS} \times 100\%$$

Keterangan:

KK = Ketuntasan klasikal

JT = Jumlah siswa yang tuntas

JS = Jumlah siswa keseluruhan<sup>6</sup>.

---

<sup>6</sup>Depdiknas, *Rambu-rambu Penetapan Ketuntasan Belajar Minimum dan Analisa Hasil Pencapaian Standar Ketuntasan Belajar*, (Jakarta: Tim Pustaka Yustisia, 2004), hal.24